

FORUM
ILMIAH *ke-3*
TAHUNAN



MUKERNAS XIV IAKMI • RAKER X AIPTKMI
MANADO, 17-19 OKT 2017

Balanced Counseling Strategy (BCS) + Postpartum Family Planning

FIT IAKMI Manado
17 – 19 Oktober 2017

Apa yang di maksud dengan *Balanced Counseling Strategy (BCS)*?

- The Balanced Counseling Strategy (BCS) meningkatkan ketepatan interaksi antara petugas dan klien pada pelayanan KB
- BCS Mudah di lakukan, interactive, berorientasi pada klien
- Ada 3 alat bantu (visual memory aids) yang di gunakan untuk membantu konseling KB:
 - Algoritma (decision-tree) untuk membantu keputusan
 - Kartu konseling yang berisi set metode KB
 - Dan brosur yang sesuai untuk setiap metode.

Konseling BCS+PPFP Menggunakan “alat Bantu”

Lebih dapat di andalkan (dari sekedar ingatan)

Mengambarkan keinginan dan perilaku yang di harapkan.

Minimalisir kesalahan

Mengurangi bias dari petugas

Mengurangi pengulangan yang sering terjadi saat melakukan konseling.

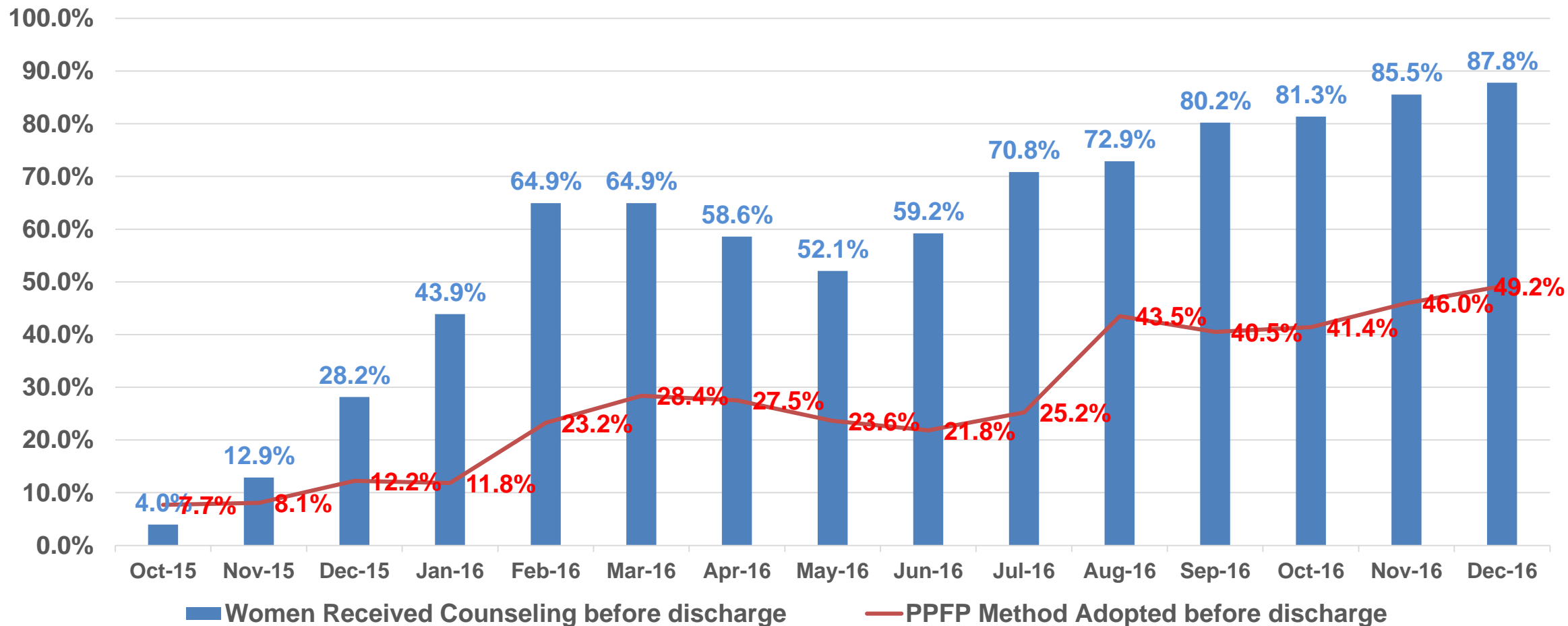
Kesuksesan penggunaan BCS di beberapa negara

- Memberikan layanan berkualitas yang berorientasi pada klien adalah hak klien dan merupakan praktek yang baik
- Meningkatkan kualitas layanan khususnya pada interaksi petugas dan Klien ***client-provider interaction (CPI)*** bermanfaat untuk*
 - Meningkatkan kepuasan klien terhadap Metode yang dipilih,
 - penggunaan yang lebih baik dan berkelanjutan dengan tepat,
 - Tercapainya tujuan kesehatan reproduksi, seperti berhasil menjarangkan atau membatasi kehamilan
 - Penelitian menunjukkan : dengan dikuatkannya kemampuan interaksi paetugas dan –klien (CPI) meningkatkan pengalaman
- Dinegara negara yang melakukan BSC KB berjalan lebih baik**

*Source: Huntington, Lettenmaier, and Obeng-Quaidoo 1990; Barge, Patel, and Khan 1995; Costello et al. 2001; Sathar et al. 2005

**Source Leon et al 1990, MCHIP 2014- Afhanistan Ghana Liberia & Malawi

Percentage of Women Who Received FP Counseling and PFPF Adopted Before Discharge in 3 Provinces



Mengapa kita membutuhkan BCS+PPFP?



- Kurang berpihak pada Klien
- Lebih pada mengurus klien
- Petugas jarang menyadari kebutuhan klien
- Praktek konseling yang di lakukan saat ini belum meminta klien untuk banyak bertanya dan petugas banyak mendengar

Mengembangkan BCS+PPFP

- Di disain Untuk melibatkan Klien
- Berfokus untuk di diskusikan pada
 - Klien wanita Hamil pada trimester ketiga
 - Wanita pada masa laten saat mau melahirkan
 - Wanita Postpartum saat belum kembali ke rumah
 - Dan ibu ibu pasca melahirkan yang beberapa kali kontak dengan petugas untuk memeriksakan diri atau bayi nya

Membangun Algoritma BCS+PPFP

- Menyimpulkan 11 langkah BSC yang di ambil dalam melakukan konseling KB.
- Langkah di kategorikan dalam 3 kelompok konsultasi : Sebelum memilih, metode yang di pilih, dan setelah memilih.
- Selama sesi konseling, petugas memberikan petunjuk langkah demi langkah bagaimana menggunakan Balanced Counseling Strategy.
- Tindakan yang di pilih di dalam algoritma berdasarkan response yang di berikan klien terhadap pertanyaan

Pilihanku

Sebelum Pemilihan

Sebelum
Pemilihan

- Sapa klien pada ANC KBPP @ 28 minggu + (dan/atau di ruang nifas)
- Tanyakan "Apakah Anda dan suami Anda ingin menambah jumlah anak?" Tidak - diskusikan sterilisasi/ Ya - sisihkan sterilisasi -jelaskan
- Tanyakan "Kapan Anda ingin punya anak lagi?" Gunakan Kartu Waktu dan Jarak yang Sehat
- Tanyakan "Kapan menurut Anda tubuh Anda dapat hamil setelah kelahiran anak? Gunakan kartu Kembalinya Masa Subur
 - Tanyakan apakah klien berencana untuk menyusui secara eksklusif jika ya, sisihkan kartu suntikan progesterin
 - Tanyakan "Akankah ada orang yang memberikan makanan kepada bayi selain ASI? " Jika ya, sisihkan MAL
 - Tanyakan kapan klien dan suaminya akan kembali melakukan aktivitas seksual
- Perlihatkan metode/keuntungan KBPP sebelum pulang dari fasilitas setelah melahirkan
 - Sudah ada di fasilitas kesehatan , Waktu dan uang yang dihemat, Kembalinya masa subur secara tepat bervariasi
 - Tidak ada risiko kehamilan yang tidak direncanakan
- Tanya ibu apakah ia memiliki masalah dengan metode KB sebelumnya dan tentukan apakah masalah tersebut masih berlanjut

Pemilihan Methode

Pemilihan Methode

- Perlihatkan kartu konseling dimulai dari yang paling efektif:
- Implan
- Sterilisasi (jika sesuai)
- AKDRPP
- MAL (jika masih sesuai (jika masih sesuai))
- Pil progestin saja
- Metode yang dapat mulai digunakan setelah 6 minggu: tambahkan metode baru
 - Implan
 - AKDR
 - DMPA (jika tidak menyusui dapat dimulai pada saat pulang dari fasilitas)
- Hanya dapat memulai suntik KB bulanan atau KOK 6 bulan sesudah melahirkan jika menyusui

Pilihanku

Setelah Pemilihan

Setelah
Pemilihan

- Perlihatkan kartu Implan (susuk KB), AKDR, MAL. Tanyakan pada ibu apakah ia tertarik dengan salah satu metode tersebut sebelum ia pulang. Tanyakan apakah ia ingin Anda membacakan kartu tersebut. Katakan bahwa setelah ia memilih salah satu metode, Anda akan mendiskusikan metode tersebut secara lebih mendalam.
- Ibu membuat keputusan. Baca brosur metode. Mulai dengan "apakah metode ini sesuai untuk Anda" terlebih dahulu. Jika terdapat kontraindikasi, kembali ke langkah pemilihan metode (di atas)
- Minta ibu untuk memberi tahu Anda terkait sejumlah efek samping, konfirmasi bahwa ia menerima risiko efek samping tersebut.
- Dorong ibu untuk berbicara dengan suaminya. Anda akan menulis pilihan ibu saat ini, tetapi jika ia berubah pikiran kapan saja, bidan akan mengubah metode yang tertulis di kartu ANC (buku Pink) ibu

Kartu konseling BCS+PPFP

- 17 Kartu
- 13 Metode KB
 - 5-7 pesan Kunci, bergambar dan penjelasan sederhana ttg keefektifan metode
 - Mengikuti WHO MEC 2015
- 3 kartu tambahan:
 - Kembali subur
 - Manfaat mengatur jarak kehamilan dan jarak yang sehat
 - Keuntungan mendapatkan PPFP sebelum Pulang
- Kartu tambahan untuk klien ANC dan immediate postpartum sebelum pulang
 - Tentang bagaimana membuat rasional dan meyakinkan ibu tidak hamil

BCS+PPFP Contoh Konseling kartu: Implan

- Efektivitas dalam mencegah kehamilan: Angka kehamilan dalam satu tahun pertama penggunaan:
- Kurang dari 1 kehamilan per 100 ibu (0.05%). Merupakan metode keluarga berencana paling efektif yang tersedia.
- Terdiri dari 2 batang kecil atau 1 batang (berukuran kira-kira sama dengan ukuran korek api) dan dipasang di bawah kulit (lihat foto)
- Memberikan perlindungan jangka panjang terhadap kehamilan selama 3 sampai 5 tahun. Lama perlindungan bergantung pada jenis implan
- Pemasangan dan pelepasan implan harus dilakukan oleh petugas terlatih
- Aman untuk ibu yang menyusui. Ibu menyusui dapat dipasang implan setelah melahirkan sebelum pulang – tidak ada dampak terhadap ASI atau bayi yang disusui
- Seringkali menyebabkan perubahan dalam haid bulanan
- Efektivitas dapat berkurang pada ibu yang hidup dengan HIV jika ia mengkonsumsi antiretrovirus (ARV) dengan efavirenz
- Tidak melindungi terhadap infeksi menular seksual (IMS), termasuk HIV

Pilihanku

Brosur BCS+PPFP

- Ada 13 brosur untuk 13 metode yang di siapkan untuk membantu diskusi pada kartu konseling
- Brosur ini memberikan informasi detail pada klien , setelah klien menentukan pilihannya melalui kartu konseling
- Informasi di brosur juga sudah di update berdasarkan WHO MEC 2015
- Klien dapat belajar bahwa kondisi medisnya yang membawa ia pada pilihan yang paling tepat
- Klien juga akan belajar bahwa efek samping yang umum akan dapat di terimanya ataspilihan yang sudah di tentukan



Terima kasih